

JEJAK:

Jurnal Sejarah & Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi
Vol. 1 No. 1, Juli (2021) 01-15

Submitted: 14-June-2021	Revised: 26-June-2021	Accepted: 4-July-2021
-------------------------	-----------------------	-----------------------

PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALISME PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN

Muhammad Farhan Hidayat¹, Budi Purnomo²

Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Jambi^{1,2}

Email: *muhammadfarhanf8@gmail.com*¹, *purnomobudi906@gmail.com*²

Abstrak: Pembentukan karakter nasionalisme melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Didalam penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah yaitu bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan, bagaimana ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi. Adapun tujuan penelitian mengetahui mengetahui apa ekstrakurikuler Hizbul Wathan, mengetahui ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di kepanduan Hizbul Wathan SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi. Dengan adanya kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi dapat membentuk karakter nasionalisme peserta didik melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Kata Kunci : Hizbul Wathan, Nasionalisme, Pembentukan Karakter

Abstract: *Hizbul Wathan extracurricular in the formation of the nationalistic character of students of SMP 1 Muhammadiyah Jambi City. In this research, there are 2 problem formulations, namely how Hizbul Wathan extracurricular activities, how Hizbul Wathan extracurricular activities in shaping the nationalistic character of students of SMP 1 Muhammadiyah Jambi City. The research objectives are to know what extracurricular Hizbul Wathan is, to know Hizbul Wathan extracurricular activities in shaping the nationalistic character of students of SMP 1 Muhammadiyah Jambi City. This research is a qualitative research with a qualitative research type with a descriptive study approach. The data collection technique is done through observation, interview, documentation. This research was conducted in the scouting of Hizbul Wathan SMP 1 Muhammadiyah Jambi City. With the Hizbul Wathan scouting activities at SMP 1 Muhammadiyah Jambi City, it can form the nationalistic character of students through activities carried out in the Hizbul Wathan extracurricular activities.*

Keywords: *Hizbul Wathan, Character Building, Nasionalisme*

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler dilaksanakan bertujuan supaya dapat meningkatkan potensi, talenta, minat, keahlian, karakter, kolaborasi, serta independensi anak didik secara maksimal dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional (Permendikbud Nomor 62 Thn 2014 Pasal 2). Dengan mengikuti aktivitas ekstrakurikuler anak didik dapat mengasah potensi yang terdapat dalam dirinya.

Aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kota Jambi salah satunya ialah kegiatan Hizbul Wathan (HW). kegiatan ini sebagai ekstrakurikuler yang ada di sekolah – sekolah Muhammadiyah. Kegiatan ini adalah aktivitas yang setara gerakan Pramuka. Kepanduan HW lebih mengutamakan pada prinsip keislaman didalamnya. Kepanduan HW diakui menjadi wadah buat mendidik generasi belia sebagai seseorang yang memiliki karakter nasionalisme.

Karakter Nasionalisme dari L. Stodard (dalam Pipit Widiatmaka, 2016: 27) merupakan suatu naluri dan suatu keyakinan, dianut sebagian besar masing – masing manusia sebagai akibatnya mereka membangun suatu kebangsaan. Luntarnya karakter nasionalism para generasi penerus bangsa yang dipengaruhi oleh bangsa barat, dengan berbagai cara yang dilakukan seperti dengan merusak akhlak dan karakter generasi bangsa. Selain itu, mengadu domba sesama anak bangsa agar terus saling bermusuhan, saling anti agama, saling anti suku. Sehingga Negara Kesatuan Republik Indonesia tumbang dan terbawa arus kepentingan globalisasi yang ada (Edy Suparjan, 2019: 75).

Peserta didik seringkali melupakan hal - hal penting seperti rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya. Banyak hal lain yang seringkali diabaikan, kemudian membuat hal tersebut yang menyebabkan luntarnya sikap nasionalisme peserta didik. Seringkali mereka lebih bangga terhadap produk luar daerah bahkan luar negeri. Seperti hal nya para peserta didik masa kini lebih menyukai lagu – lagu yang berasal dari luar negeri seperti K-POP dari pada lagu – lagu daerah dan nasional Indonesia. Selain itu, banyak juga ditemukan kasus yang mencontohkan luntarnya nasionalisme generasi penerus bangsa yaitu terlibat langsung dalam penyelundupan minyak, bersikap apatis saat upacara kenegaraan, mencintai produk dan bendera asing. Hal ini tentunya mencerminkan bahwa kecintaan generasi muda terhadap budaya Indonesia. Hal ini disebabkan kaum muda telah terpengaruh oleh budaya asing (kompas).

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan studi deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah – langkah dalam menganalisis data dalam penelitian pendidikan kualitatif meliputi : reduksi data, mendisplay data, penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian penulis. Baik sumber primer maupun sekunder. Sumber primer adalah sumber yang didapat secara langsung, seperti wawancara terhadap wakil kesiswaan, pengurus atau pembina ekstrakurikuler. Dengan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dengan mereduksi data, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan data yang didapat dari lapangan. Mendisplay data, merangkai informasi dan mengecek keabsahan data dalam upaya mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan, membuat kesimpulan, menganalisis data – data yang ditemui pada sesi pengumpulan data.

Apabila data yang ditemukan tidak berubah. Maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Selanjutnya akan ditafsirkan sumber – sumber yang telah dikritik dan diungkapkan dalam bentuk tulisan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi, Kec. Ps. Jambi, kota Jambi. Salah satu sekolah Muhammadiyah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai hasil dari ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik SMP Muhammadiyah Kota Jambi. Peneliti melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2021. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan hanya terdapat di sekolah - sekolah Muhammadiyah salah satunya di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi.

Pada penelitian ini, kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi, yang kedua wawancara mengenai peran ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi, dalam hal ini pembina Hizbul Wathan yang dijadikan narasumber oleh peneliti dan yang terakhir peneliti akan mengambil beberapa foto sebagai dokumentasi.

Visi, Misi dan Tujuan SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi

Berdasarkan observasi dilapangan SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi memiliki Visi, Misi, dan tujuan diantaranya :

- a) Visi “Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi, kreatif, dan berwawasan lingkungan ”
- b) Misi
 1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama islam.
 2. Menumbuhkembangkan budaya disiplin dan budaya 3 S (Salam, Senyum, Sapa).
 3. Menumbuhkembangkan rasa hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama peserta didik.
 4. Meningkatkan prestasi / nilai rata – rata ujian sekolah dari tahun ke tahun.
 5. Mendorong dan mengembangkan bakat serta minat peserta didik sesuai dengan potensinya untuk mencapai prestasi terbaik.
 6. Memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya.
 7. Memfasilitasi peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik.
 8. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif (nyaman, bersih, sehat, dan asri) dengan cara meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan, dan

9. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif baik didalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

c) Tujuan

1. Tumbuhkembangnya penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran islam melalui pembelajaran tadarus, ceramah singkat, membaca/menghafal al – qur'an, dan shalat dzuhur berjama'ah serta kuliah 7 menit (kultum).
2. Tumbuhkembangnya budaya disiplin dan budaya 3 S (Salam, Senyum, Sapa)
3. Tumbuhkembangnya rasa hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama peserta didik.
4. Meningkatkan prestasi / nilai rata – rata kelulusan ujian sekolah dari tahun ke tahun melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Berkembangnya bakat serta minat peserta didik sesuai potensinya untuk mencapai prestasi terbaik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
6. Terfasilitasinya peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya melalui berbagai kegiatan.
7. Meningkatnya prestasi peserta didik baik bidang akademik kreativitasnya melalui berbagai kegiatan.
8. Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif (nyaman, bersih, sehat, dan asri) dengan cara meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
9. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan belajar yang kondusif (nyaman, bersih dan asri) dan
10. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan kondusif baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Ditahun ajaran 2020/2021 SMP 1 Muhammadiyah kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi Prov. Jambi. Memiliki siswa jumlah siswa 179 siswa, dan memiliki 21 tenaga pengajar.

Tabel 1 Data jumlah siswa dan rombongan belajar

Kelas	Jumlah murid	Rombongan belajar
7	45 siswa	2 kelas
8	56 siswa	2 kelas
9	78 siswa	3 kelas
Jumlah	179 Siswa	7 kelas

Sumber : SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi

Sedangkan tenaga pengajar yang dimiliki SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi. Kecamatan Pasar Jambi, sebanyak 21 orang tenaga pengajar, adapun tabel yang menggambarkan tenaga pengajar di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi.

Tabel 2 Tenaga Pengajar

Status kepegawaian			Ijazah tertinggi			Golongan			
PNS	GTY	Honor	Kurang dari S1	S1 atau lebih	Data kosong	I	II	III	IV
3	15	3	1	17	3	17	0	1	3

Sumber: SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi

Berdasarkan hasil temuan peneliti, peneliti menemukan deretan piala – piala yang didapat oleh peserta didik di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi ini, berikut table yang dapat menggambarkan prestasi apa saja yang didapat oleh peserta didik di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi ini:

Tabel 3 Prestasi Peserta didik

Prestasi Peserta Didik	Tahun pelaksanaan	Peringkat
Lomba tadabur alam	2019	Juara II
Lomba yel – yel regu putra	2019	Juara II
Lomba Yel – yel regu putri	2019	Juara III
Lomba memasak nasi goreng	2019	Juara III
Lomba mendirikan tenda	2019	Juara III

Sumber: SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi

Adapun struktur organisasi yang terdapat di dalam SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi tersebut sebagai berikut ; Dr. Sarmadan, M.Pd selaku Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Drs. Hj. Nurmainy, MY, M.Sc selaku Ketua Majelis DIKDASMEN PDM, Drs. Aldi Mawardi. M.Pd selaku Kepala Sekolah, Dr. H. Sukendro. M. Kes AIFO selaku Komite Sekolah, Dewi Febrianti M.Pd selaku Pengawas Pembina, Rahma Yulianti selaku Kepala TAS, Nyasusilawati selaku Wakasek Kurikulum / Humas dan Andi S.Pd selaku Wakasek Kesiswaan / Sarpas.

Hasil penelitian dapat diuraikan berdasarkan data yang akan menjawab rumusan masalah. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan. Kemudian data penelitian tersebut dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini meliputi apa ekstrakurikuler Hizbul Wathan, ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran pokok. Baik itu dilakukan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dengan tujuan meningkatkan kreatifitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi dibina oleh seseorang yang memiliki pengetahuan Hizbul Wathan. Kemudian pembina Hizbul Wathan

membuat perencanaan kegiatan dan menyiapkan materi kepanduan Hizbul Wathan yang nantinya akan diberikan kepada siswa.

Selanjutnya kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan observasi yang nantinya akan menggambarkan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi diawali dengan apel pembukaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, lalu pemberian materi, dan terakhir ditutup dengan apel penutupan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Selanjutnya kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan observasi yang nantinya akan menggambarkan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi diawali dengan apel pembukaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, lalu pemberian materi, dan terakhir ditutup dengan apel penutupan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.



Gambar 1. Pembina dan salah satu siswa sedang mempersiapkan apel kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Kegiatan selanjutnya, setelah apel pembukaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah memberi materi. Pemberian materi ini dikondisikan dengan materi yang akan diberikan, pemberian materi dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, ketika materi yang diberikan hanya berupa materi maka kegiatan dilakukan didalam ruangan. Sedangkan jika materi yang akan diberikan berupa praktek maka kegiatan dilakukan di halaman sekolah. Dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi pembina Hizbul Wathan sedang memberikan materi berupa praktek maka pemberian materi dilakukan di halaman sekolah.



Gambar 2. Pembina sedang memberikan materi.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Hizbul Wathan sebagai berikut (Kurikulum Kepanduan Hizbul Wathan, 2018: 45-69):

Tabel 4. Kegiatan Hizbul Wathan

NO	KEGIATAN	RUANG LINGKUP	SIKAP
1	Shalat	1) Tata cara salat berjamaah secara teori maupun praktik 2) Bacaan dalam salat	1) sadar akan pentingnya melakukan salat berjamaah sebagai komunikasi kepada allah
2	Tokoh Muhammadiyah Dan Tokoh HW di Lingkungan Qabilah	1) Kriteria yang dapat disebut sebagai tokoh Muhammadiyah maupun pandu HW	1) Tumbuh rasa bangga meneladani tokoh Muhammadiyah dan Pandu HW yang mencontoh sifat – sifat Nabi Muhammad SAW
3	Asas dan Tujuan Pandu HW	Butir anggaran Dasar yang berbunyi membimbing pemuda supaya menjadi islam yang berarti	Butir anggaran Dasar yang berbunyi membimbing pemuda supaya menjadi islam yang berarti
4	Undang – Undang dan Janji HW	Menggucapkan janji	1) Sadar akan ucapan yang diikrarkan 2) Bertanggung jawab terhadap janji / ikrar
5	Hasta Karya	1) Pembuatan benda – benda dari kertas, kayu dll 2) Pembuatan benda dari limbah kertas, kayu, plastik, botol aqua, dll	1) Tumbuh kesadaran akan pentingnya sebuah kreativitas 2) Menghargai pekerjaan sendiri dan teman
6	Berkomunikasi	Pentingnya berkomunikasi dalam	Sadar akan pentingnya pengetahuan cara

		kehidupan	berkomunikasi, berbahasa yang tepat
7	Pemanfaatan tongkat tali dan baju pandu	Hal – hal yang berkaitan dengan pemanfaatan tongkat, tali dan baju pandu dalam pelaksanaan kehidupan dan diterapkan di lingkungan	Terampil, cekatan dalam memanfaatkan dan menggunakan tongkat dan tali untuk keperluan sehari hari.
8	Morse dan semafor	Bahasa untuk berkomunikasi dengan cara tersamar seperti sandi morse dan semapore	Sadar akan perlunya menguasai bahasa sandi (morse) dan bangga menguasai semapore dan menggunakan untuk berkomunikasi
9	Upacara	Pengibaran bendera, Menyanyikan lagu Indonesia raya, membacakan pancasila, Undang – Undang dasar	Menumbuhkan sikap patriotisme dan nasionalisme serta kepahaman mengenai dasar negara.
10	Menggunakan kompas	Pentingnya penggunaan kompas dalam perjalanan sebagai pedoman sehingga tidak salah arah / jalan	Bangga dapat menggunakan kompas dengan cermat
11	Jambore	Berkemah, melatih kerja sama, menampilkan kebudayaan dan kesenian dan menyatukan diri dengan alam.	Pentingnya mengerjakan sesuatu dengan bersama, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian dan membiasakan diri dengan alam.
12	P3K	Pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan dan penerapannya pada kehidupan sehari – hari	Tumbuhnya kesadaran untuk melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan
13	Mendirikan tenda	Kerja kelompok yang solid dalam sebuah kegiatan mendirikan tenda	Gemar bergotong royong atau bekerja sama dalam pendirian tenda
14	Membuat peta	Hal – hal yang berhubungan dengan peta atau yang harus ada dalam peta seperti judul, arah mata angin utara selatan, skala, legenda	Bangga membuat peta sekolah tempat belajar atau qabilahnya.
15	Instalasi ringan (listrik)	Hal – hal yang berhubungan dengan pengadaan penerangan	Sadar akan pentingnya pengetahuan dan keterampilan pengadaan

		jalan, penerangan suatu lokasi (perkemahan)	penerangan.
16	Mars HW	Teks Mars HW dan kandungan isinya Irama lagu mars	Bersemangat dalam menyanyikan mars HW dan bangga terhadap dirinya yang tergabung dalam anggota HW melalui nyanyian mars HW
17	Berlatih keseimbangan	Olaharaga di lapangan maupun dalam ruangan yang dititik beratkan pada keseimbangan tubuh agar dapat menjaga keseimbangan jiwa dan raga	Menumbuhkan kesadaran untuk melatih badan agar mampu menjaga keseimbangan tubuh dalam melaksanakan perintah

Kegiatan terakhir adalah kegiatan apel penutupan kegiatan Hizbul Wathan, pada kegiatan ini pembina Hizbul Wathan mengevaluasi kegiatan Hizbul Wathan dari awal hingga akhir kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Dessy Rosirani, S.H sebagai pembina Hizbul Wathan SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi yang mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi ini dilaksanakan pada hari Rabu, dimulai dari jam 09:15 – 10:00 WIB ketika masa pandemi, sebelum adanya pandemi kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan selama 2 jam pada hari rabu. Adapaun proses pelaksanaannya diawali dengan apel pembukaan, pemberian materi (pemberian materi dapat dilakukan di dalam ruangan maupun di halaman ruangan) disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh pembina kepada para siswa, kegiatan selanjutnya kegiatan terakhir apel penutupan kegiatan Hizbul Wathan”.

Pelaksanaan Hizbul Wathan di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi ini dilaksanakan pada hari rabu, yang dimulai dari jam 09:15 sampai 10:00 WIB di masa pandemi, sebelum adanya pandemi kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan selama 2 jam pada hari rabu. Adapun proses pelaksanaannya diawali dengan apel (upacara) pembukaan, pemberian materi yang dapat dilakukan diluar ruangan maupun di dalam ruangan yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh pembina kepada para pandu Hizbul Wathan.

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan memiliki program – program yang bertujuan untuk membentuk karakter nasionalisme peserta didik seperti pelaksanaan upacara pembuka pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan Jambore.

1. Upacara

Upacara menurut Geertz dalam (atix dwi jayani, 2016: 20) ialah suatu adat atau kebiasaan yang diadakan secara rutin menurut waktu dan tempat, peristiwa atau keperluan tertentu. Makna dari upacara sendiri ialah tindakan yang dirangkai dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan nasionalisme peserta didik.

Pelaksanaan dalam upacara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upacara yang dilaksanakan saat dimulainya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang diikuti oleh seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan HW ini dan dalam pelaksanaan upacara bendera ini meliputi kegiatan seperti menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca teks Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Sesuai dengan hasil wawancara kepada ibu Dessy Rosirani, S.H selaku pembina HW mengatakan :

“Upacara pada kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan sebelum memulai kegiatan Hizbul Wathan berlangsung dan diakhir kegiatan.Upacara menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan saat kegiatan Hizbul Wathan.Pandu Hizbul Wathan diharapkan dapat mengikuti upacara dengan baik dan khitmat”.

Berdasarkan pernyataan dari pembina Hizbul Wathan bahwasanya upacara dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilaksanakan sebelum memulai kegiatan Hizbul Wathan berlangsung dan upacara menjadi suatu kegiatan rutin yang dilaksanakan saat kegiatan Hizbul Wathan serta diharapkan para pandu Hizbul Wathan mengikuti upacara dengan baik dan khitmat.

2. Berkomunikasi

Istilah Komunikasi berasal dari kata *communication* yang berarti sama (Onong: 2019), dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu komunikasi harus memiliki makna yang sama terhadap apa yang dibicarakan sehingga penyampaian pesan dapat diterima dengan baik.

Pada saat kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan peserta didik atau pandu Hizbul Wathan diwajibkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan Hizbul Wathan agar para pandu hw terbiasa dan menumbuhkan nasionalisme dalam diri pandu hw tersebut sebagai wujud bangga terhadap bangsa ini. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dessy Rosirani, S.H selaku pembina HW mengatakan :

“Para pandu Hizbul Wathan pada saat mengikuti kegiatan diharuskan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik selama kegiatan Hizbul Wathan berlangsung, apabila ada yang

tidak berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia maka akan dikenakan sanksi berupa menghafal janji Hizbul Wathan”

Pada saat kegiatan Hizbul Wathan berlangsung seluruh pandu HW yang mengikuti kegiatan diharuskan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik selama kegiatan HW berlangsung adapun tujuan diharuskannya para pandu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik agar bahasa Indonesia terus lestari dan tidak terlupakan karena kebiasaan para pandu menggunakan bahasa asing atau bahasa dalam pergaulan sehari - hari.

3. Jambore

Jambore ialah kegiatan kemah yang bertujuan meningkatkan silaturahmi antar pandu HW dan meningkatkan potensi dari kalangan pandu HW. Jambore ini diikuti oleh perwakilan setiap sekolah yang ada di Kota Jambi. Adapun kegiatan pada jambore meliputi lomba cerdas cermat, pildacil, PBB, MTQ, perkemahan, tadabur alam, napak tilas (mengetahui jejak pahlawan).

Jambore ini dilaksanakan setahun sekali, diselenggarakan selama 3 hari mulai dari jumat hingga minggu. Dengan adanya kegiatan ini, supaya apa saja yang sudah diberikan oleh pembina selama kegiatan Hizbul Wathan di sekolah dapat dipraktikkan oleh para peserta didik di kehidupan sehari – hari, selain itu, kegiatan ini juga dapat menjaga silaturahmi antar pandu HW dan berbagi pengetahuan tentang kepanduan dari peserta jambore yang mengikuti kegiatan.

Dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan mengenai peran ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi, dapat dijelaskan bahwa kegiatan Hizbul Wathan sangat berperan dalam pembentukan karakter nasionalisme peserta didik.

Hizbul Wathan sebagai organisasi kepanduan yang memiliki peran penting dalam pergerakan pemuda – pemuda Indonesia, dengan mengedepankan kesehatan fisik baik itu jasmani maupun rohani serta melatih dan menanamkan nilai – nilai agama agar terwujudnya pribadi muslim yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama serta siap menjadi kader perserikatan Muhammadiyah (wildan, 2020, 3).

Adapun tahapan dalam kegiatan Hizbul Wathan memiliki tiga tingkatan dalam mendidik anggotanya. Tingkatan I (ATFAL) merupakan golongan untuk anak – anak yang berusia 6 - 12 tahun, nantinya dibedakan lagi menjadi Atfal Melati, Atfal Bintang Satu, Atfal Bintang Dua. Tingkatan II (PENGENAL) adalah golongan yang diperuntukan berusia 12 -17 tahun, terbagi lagi menjadi tangga 1 kelas III, Tangga II Kelas II dan Tangga III Kelas I. Selanjutnya tingkat III (PENGHELA) didalamnya terdapat anak yang berusia 17 tahun ke atas, kemudian dibagi lagi menjadi pelantikan melati kelas III, Pelantikan Melati Kelas II, dan Pelantikan Melati Kelas I.

Pada pelaksanaannya kegiatan Hizbul Wathan harus dibina oleh seorang pembina yang sudah memiliki pengalaman mengenai Hizbul Wathan, adapun didalam pelaksanaannya pembina harus menciptakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan agar siswa yang mengikuti kegiatan HW tidak merasa bosan dan tujuan Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme bisa tercapai.

Adapun program yang ada pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu Shalat, Tokoh Muhammadiyah Dan Tokoh Tokoh HW di Lingkungan Qabilah, Asas dan Tujuan Pandu HW, Hasta Karya, Undang – Undang dan Janji HW, Berkomunikasi, Pemanfaatan tongkat tali dan baju pandu, Morse dan semafor, upacara bendera, menggunakan kompas, Jambore, P3K, Mendirikan tenda, membuat Peta, Instalasi ringan (listrik), Mars HW.

Adapun peran Hizbul Wathan dalam membentuk karakter nasionalisme melalui beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Hizbul Wathan yaitu, upacara yang dilaksanakan saat dimulainya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang diikuti oleh seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan HW ini dan dalam pelaksanaan upacara ini meliputi kegiatan seperti menyanyikan lagu Indonesia raya, membaca teks Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Upacara dalam kepanduan adalah serangkaian perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan wajib dilaksanakan dengan khidmat, tertib serta merupakan kegiatan yang teratur untuk membentuk kebiasaan sehingga terwujud insan yang berakhlak mulia. Adapun tujuan upacara dalam kepanduan adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, sehingga menjadi kader Muhammadiyah dan warga negara Indonesia yang berguna. Sasaran upacara dalam kepanduan agar setiap pandu (Pusat Pengadaan Perlengkapan HW, 2019: 80):

1. Memiliki rasa cinta tanah air, bangsa dan agama.
2. Memiliki rasa tanggung jawab, amanah dan disiplin pribadi.
3. Tertib dalam kehidupan sehari – hari.
4. Memiliki sifat taawun dan percaya kepada orang lain
5. Siap memimpin dan dipimpin
6. Wasiat dan mewasiati dalam hak dan kesabaran untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun jenis – jenis upacara dalam kegiatan Hizbul Wathan :

1. Upacara umum, upacara yang dilakukan untuk kegiatan tertentu dengan peraturan yang berlaku secara umum.
2. Upacara penerimaan tamu anggota
3. Upacara penerimaan calon anggota
4. Upacara pembuka dan penutup latihan
5. Upacara pelantikan
6. Upacara kenaikan tingkat
7. Upacara pindah golongan

8. Upacara pemberian tanda kecakapan pandu
9. Upacara pemberian tanda penghargaan
10. Upacara penglepasan

Kedua, berkomunikasi Pada saat kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan peserta didik atau pandu Hizbul Wathan diwajibkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan Hizbul Wathan agar para pandu HW terbiasa dan menumbuhkan nasionalisme dalam diri pandu hw tersebut sebagai wujud bangga terhadap bangsa ini.

Ketiga, Jambore ialah kegiatan kemah yang bertujuan meningkatkan silaturahmi antar pandu HW dan meningkatkan potensi dari kalangan pandu HW. Jambore ini diikuti oleh perwakilan setiap sekolah yang ada di Kota Jambi. Adapun kegiatan pada jambore meliputi lomba cerdas cermat, pildacil, PBB, pentas seni, MTQ, perkemahan, napak tilas (mengetahui jejak pahlawan).

Perkemahan ialah latihan hidup bermasyarakat di alam terbuka dengan menggunakan kemah atau tenda sebagai tempat bernaung dari panas, dingin, hujan. Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini ialah (Pusat Pengadaan Perlengkapan HW, 2019: 90).

Maksud

1. Mempraktekkan sistem hidup berkelompok.
2. Mempraktekkan hidup sederhana (qanaah) dan mandiri.
3. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
4. Membuktikan cinta tanah air.
5. Mengagumi kurnia Allah SWT yang tak terhingga banyak dan manfaatnya.

Tujuan

1. Dapat hidup rukun
2. Dapat hidup dalam segala keadaan
3. Terjamin kesehatan jasmani dan rohani.
4. Mampu bersyukur atas nikmat Allah SWT yang tak terhingga banyaknya
5. Akidah tauhid kuat, istiqamah dalam pendirian, ibadah benar, akhlak mulia.

Hizbul Wathan banyak berperan dalam membentuk karakter nasionalisme, bukan hanya dari kegiatan – kegiatan yang diuraikan diatas saja, tetapi untuk mencapai tugas tersebut, ditetapkan undang – undang HW, yaitu: Pandu Hizbul Wathan itu selamanya dapat dipercaya; pandu Hizbu Wathan itu setia dan teguh hati; Pandu Hizbul Wathan itu selalu siap menolong dan wajib berjasa; Pandu Hizbul Wathan itu suka perdamaian dan persaudaran; Pandu Hizbul Wathan itu sopan santun dan perwira; Pandu Hizbul Wathan itu menyanyangi semua

mahluk; Pandu Hizbul Wathan itu melakukan perintah tanpa membantah; Pandu Hizbul Wathan itu sabar dan pemaaf; Pandu Hizbul Wathan itu teliti dan hemat; Pandu Hizbul Wathan itu suci dalam hati, pikiran, perkataan dan perbuatan (Pusat Pengadaan Perlengkapan HW, 2019: 30).

Undang – undang Hizbul Wathan ini selalu diucapkan setiap kali melakukan latihan dan upacara, sehingga nilai – nilai yang terdapat di dalam undang – undang HW bisa dapat dirasakan oleh setiap anggota sampai ke dalam hati dan bisa menumbuhkan karakter nasionalisme peserta didik.

KESIMPULAN

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik melalui program kegiatan yang telah dirancang dalam kurikulum ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini. Adapun kegiatan yang terdapat di dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan ini Shalat, Tokoh Muhammadiyah Dan Tokoh Tokoh HW di Lingkungan Qabilah, Asas dan Tujuan Pandu HW, Hasta Karya, Undang – Undang dan Janji HW, Berkomunikasi, Pemanfaatan tongkat tali dan baju pandu, Morse dan semafor, upacara bendera, menggunakan kompas, Jambore, P3K, Mendirikan tenda, membuat Peta, Instalasi ringan (listrik), Mars HW. Adapun pembentukan karakter nasionalisme menggunakan beberapa kegiatan yang terdapat di dalam program yang telah dirancang yaitu upacara, berkomunikasi dan jambore.

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan cukup berhasil dalam membentuk karakter nasionalisme peserta didik di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi ditandai dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan lebih memiliki karakter nasionalisme nya lebih baik dari pada peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler ini seperti saat mengikuti upacara bendera peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan lebih khitmad dalam mengikuti upacara bendera, berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan lebih mengenal kesenian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan Karakter Bangsa*. Banda Aceh. Adnin Foundation Publisher.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat SMP*.
- Hardani, et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Jayanti, A.D. (2016). *“Pelaksanaan Upacara Bendera Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) Sebagai Upaya Penguatan Jiwa Nasionalisme Pada Siswa (Studi Kasus Di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang)”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Kartodirjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kurikulum Kepanduan Hizbul Wathan Tingkat Athfal, Pengenal, Penghela, Penuntun.* (2018). Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW.
- Mustoip, S., Muhammad, J., & Zulela MS. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter.* Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Narwanti, S. (2012). *Pendidikan karakter (pengintegrasian 18 nilai karakter dalam mata pelajaran).* Yogyakarta: Familia.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter.* Purwokerto: STAIN Press, Purwokerto.
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Pipit W. (2016). “*Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Agama Islam*” dalam JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Volume 1. No 1 (hlm. 27). Semarang: Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional, LPPM, Universitas Sebelas Maret.
- Pusat Pengadaan PerlengkapanHW, (2019). *Jaya Melati 1 Bahan Pelatihan Sebagai Bahan Serahan,* Yogyakarta.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Rokhman, F. (2013). *Nasionalisme dan Karakter Bangsa dalam rangka 70 tahun Prof. Dr. H.A.T. Soegito, S.H, M.M.* Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Rosdiana, Wildan Novia. 2020. “*Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Hizbul Wathan Di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Banyumas*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Saepudin.(2019). *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al – Ghazali.* Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHAMAN PRESS.
- Siswati, Utomo, B., Muntholib, A.(2018). “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah Di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*” dalam Indonesia Journal of History Education 6 (1), (hlm 2). Semarang, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : ALFABETA.
- Zubaedi.(2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk paud dan sekolah).* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.